

PENERAPAN SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN BUKU SEBAGAI PENINGKATAN LITERASI ANAK PESISIR DI TAMAN BACA RUMAH INSPIRASI DI KOTA KENDARI

La Surimi¹, Rizal Adi Saputra², Nurmaladewi³, Sitti Mikarna Kaimuddin⁴

¹Prodi Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Halu Oleo

²Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Halu Oleo

³Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo

⁴Prodi Psikologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo

Penulis korespondensi: Rizal Adi Saputra (rizaladisaputra@uho.ac.id)

RINGKASAN

Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis oleh seseorang. Minat baca masyarakat Indonesia masih relatif rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca pelajar ialah dengan adanya taman baca masyarakat. Taman Baca Rumah Inspirasi Bungkutoko dan Abeli merupakan taman baca yang dibuat secara swadaya oleh masyarakat dengan organisasi masyarakat Kawan Inspirasi Kendari. Adanya pandemi COVID-19 mengubah kebijakan pengurus taman baca yakni bahan bacaan boleh dibawa pulang oleh anak-anak sehingga muncul masalah buku-buku yang dipinjam tidak dikembalikan secara teratur, administrasi taman baca yang masih manual sehingga karena pengurus lupa untuk mencatat buku-buku yang dipinjam dan dikembalikan. Tujuan dari pengabdian ini adalah pembuatan sistem informasi peminjaman buku agar proses pencatatan lebih mudah dan data tersimpan dengan rapi sehingga minat literasi anak-anak pesisir tetap baik sesuai dengan harapan pendirian taman baca. Metode yang digunakan dalam pengabdian ialah metode pelatihan bagi pengurus taman baca sebagai pengguna sistem informasi. Aplikasi sistem informasi ini dikembangkan dengan mengikuti metode pengembangan perangkat lunak *prototyping* dengan luaran aplikasi berbasis website sehingga dapat diakses secara online oleh pengguna. Sistem informasi yang dibuat meliputi halaman depan, halaman dashboard admin, halaman kelola buku, halaman kelola data anggota, halaman transaksi peminjaman, dan halaman transaksi pengembalian. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Internal UHO (PKM-UHO) telah berjalan dengan lancar dan telah mencapai tujuan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yakni sistem informasi dapat digunakan oleh user dengan baik, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan bagi pengurus taman baca, dan peserta terampil menggunakan fitur-fitur dalam sistem informasi taman baca.

Kata Kunci : system, informasi, taman baca, COVID-19

A. Analisis Situasi

Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis oleh seseorang. Buku itu sendiri dapat membuka wawasan yang sangat luas. Tidak hanya informasi yang ada dalam negeri, melainkan informasi tentang dunia, bahkan alam semesta. Minat baca masyarakat Indonesia masih relatif rendah karena aktivitas ini belum menjadi kebutuhan hidup dan belum menjadi budaya bangsa. Indikator biro pusat statistik menyebutkan bahwa hanya 18,94 % penduduk Indonesia diatas usia 10 tahun yang mendapatkan informasi dengan membaca, terpaut jauh dengan yang mendapat informasi dari televisi yang mencapai 90,27%. Umumnya perilaku malas membaca itu didominasi oleh usia pelajar atau masih produktif. Rendahnya minat baca dikalangan pelajar sepertinya harus menjadi perhatian khusus masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia dituntut lebih kreatif untuk mendongkrak minat baca dikalangan pelajar atau remaja putus sekolah (Haryoko, 2019) .

Membaca akan menumbuhkan rasa ingin tahu, mengembangkan daya imajinasi serta meningkatkan kreatifitas, selain juga akan membantu memahami pola dan metodologi penyusunan logika. Hal-hal tersebut akan sangat membantu para pelajar dimasa depannya. Sementara itu, dalam pergaulan, manfaat membaca buku akan membantu mereka untuk belajar mengekspresikan diri secara jelas dan penuh percaya diri. Selain itu, mereka juga akan siap dalam menghadapi kehidupan nyata serta belajar untuk menyikapi situasi dan lingkungan baru yang asing bagi mereka. Di negara-negara maju diseluruh dunia, budaya membaca didorong pada anak-anak usia dini. Orang tua dan pemerintah memahami bahwa kebiasaan membaca yang sehat sangat penting bagi generasi muda untuk bersaing di pasar global dimasa depan (Firman, 2016).

Data statistik menunjukkan bahwa pengunjung di perpustakaan yang berasal dari kalangan pelajar masih rendah. Tentu saja ini menjadi gambaran yang tidak terlalu mengembirakan mengenai minat baca pelajar. Sebagian besar pelajar lebih memilih

untuk bermain game, pergi ke warnet untuk bermain social media, nongkrong bersama teman-teman, atau sekedar jalan-jalan yang tidak berguna bersama teman keluar rumah. sehingga pada kenyataannya, minat baca remaja sekarang ini sangatlah rendah. Banyak sekali faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat baca remaja. Salah satunya adalah karena semakin berkembangnya teknologi (Degananda, 2017).

Berbagai cara dapat dilakukan dalam menanggulangi masalah ini. Hal ini dapat dilakukan melalui lingkungan sekolah maupun oleh pelajar itu sendiri. Rendahnya minat baca di kalangan remaja khususnya remaja yang duduk dibangku sekolah dan remaja putus sekolah dan masyarakat Indonesia pada umumnya, berpengaruh buruk terhadap kualitas pendidikan. Kurangnya kegemaran membaca di kalangan remaja terjadi karena remaja terbiasa disodorkan oleh informasi instan yang biasa diperoleh dari siaran TV dan media elektronik lainnya. Selain itu, remaja menganggap membaca adalah hal yang membosankan padahal dengan membaca cakrawala intelektual dan menjadikan manusia lebih tanggap akan lingkungan sekitar. Pentingnya membaca dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi para pelajar, maka tingginya minat baca bagi para pelajar, wajib dipupuk karena membaca amat menentukan bagi prestasi seorang pelajar (Syarif, 2018).

Salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca pelajar ialah dengan adanya taman baca masyarakat. Taman Bacaan Masyarakat memiliki peran sangat besar dalam upaya meningkatkan kecerdasan masyarakat serta sekaligus kualitas manusia pada umumnya. Taman Bacaan Masyarakat diharapkan akan memberikan motivasi warga masyarakat khususnya di lingkungan yang sarana perpustakaananya terbatas (Yunus, 2017).

Taman baca Pengurus serta Pengunjung Taman Baca Rumah Inspirasi Bungkutoko dan Taman Baca Rumah Inspirasi Abeli merupakan taman baca yang dibuat secara swadaya oleh masyarakat dengan organisasi masyarakat yakni Kawan Inspirasi Kendari. Kedua taman baca ini dibuat karena sarana perpustakaan di wilayah pesisir Kendari ini masih belum memadai. Selain itu juga literasi masyarakat pesisir

masih rendah, anak-anak pesisir lebih senang untuk ikut melaut dibandingkan kegiatan literasi. Pendirian taman baca ini diharapkan dapat menjadi ruang baca dan membantu ketersediaan bahan bacaan demi meningkatkan kegiatan literasi bagi anak-anak pesisir yang merupakan pelajar sekolah. Selain itu, taman baca juga hadir dalam membantu anak-anak pesisir dalam literasi (membaca dan menulis).

Selama pandemi COVID-19 aktivitas adik-adik binaan pada Taman Baca Rumah Inspirasi dan Taman Baca Kawan Inspirasi hampir dikatakan tidak ada. Dalam kurun setahun belakangan tidak lebih dari 5 aktivitas yang melibatkan adik-adik yakni sosialisasi hidup bersih sehat, sosialisasi penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi, serta uji coba pelaksanaan kegiatan pada masa pandemi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Dengan luas ruangan yang hanya berukuran 4x7 m tentunya tidak akan cukup untuk menampung adik-adik binaan yang kurang lebih berjumlah 50 orang pada masing-masing Taman Baca. Kewajiban menjaga jarak membuat Taman Baca hanya dapat menampung 5-10 orang pada tiap sesinya. Penggunaan masker saat membaca membuat adik-adik binaan merasa kurang nyaman.

Adanya pandemi mengubah kebijakan pengurus taman baca yakni dengan mengizinkan bahan bacaan dibawa pulang oleh anak-anak karena banyaknya keluhan ketidaknyamanan membaca dengan menggunakan masker dan jaga jarak di taman baca. Namun masalah selanjutnya yang timbul adalah buku-buku yang dipinjam tidak dikembalikan secara teratur, administrasi taman baca yang masih manual yakni pencatatan dibuku kemudian pergantian pengurus mingguan mengakibatkan organisasi administrasi taman baca menjadi tidak teratur karena pengurus lupa untuk mencatat buku-buku yang dipinjam dan dikembalikan. Rak-rak buku banyak yang kosong dan pengurus harus mencari nama-nama peminjam buku secara manual. Selain itu, anak-anak juga banyak yang lupa untuk mengembalikan buku. Masalah ini jika dibiarkan terus menerus makan stok buku di taman baca akan banyak yang hilang dan ini akan berakibat buruk pada operasional taman baca ke depannya. Kegiatan PKM

ini tim mengusulkan pembuatan sistem informasi peminjaman buku agar proses pencatatan lebih mudah dan data tersimpan dengan rapi sehingga minat literasi anak-anak pesisir tetap baik sesuai dengan harapan pendirian taman baca.

A. Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan selama satu (1) hari pada tanggal 3 Oktober 2021 pukul 08.30-12.30 WITA. Adapun sarana dan prasarana yang digunakan meliputi pengeras suara, LCD, smartphone, laptop dan WIFI. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh 50 peserta dari 2 Taman Baca Rumah Inspirasi yakni Rumah Inspirasi Bungkutoko dan Rumah Inspirasi Abeli. Adapun metode pelaksanaan pengabdian ini mencakup 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi survei penentuan lokasi dan sasaran, analisis kebutuhan kegiatan, pembuatan system informasi, dan penyusunan materi kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk komunitas Taman Baca Masyarakat (TBM) akan terbagi menjadi dua yakni:

a. Pengembangan Sistem Informasi Peminjaman Buku Taman Baca Masyarakat

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam pembangunan Sistem Informasi Peminjaman Buku TBM adalah prototyping. Prototyping perangkat lunak merupakan salah satu metode siklus hidup sistem yang didasarkan pada konsep model bekerja (working model). Tujuannya adalah mengembangkan model menjadi sistem final. Artinya sistem akan dikembangkan lebih cepat dari pada metode tradisional dan biayanya menjadi lebih rendah. Ciri dari metode ini adalah pengembang dan pelanggan dapat

melihat dan melakukan pengerjaan dengan bagian dari sistem komputer dari sejak awal proses pengembangan. Berikut tahapan pengembangan Sistem Informasi Peminjaman Buku.

1) Analisa kebutuhan

Tahap ini pengembang melakukan identifikasi software dan semua kebutuhan sistem yang akan dibuat. Dalam pembangunan perangkat lunak ini, Tim berdiskusi dengan pengelola TBM terkait alur proses dari sistem yang akan dibangun.

2) Membangun prototyping

Membangun *prototyping* dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan format output). Pada tahapan ini Tim PKM membangun prototype dengan menggunakan Star UML.

3) Evaluasi *prototyping*

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah *prototyping* sudah sesuai dengan harapan pelanggan. Evaluasi dilakukan bersama dengan pengelola TBM untuk mendapatkan masukan terkait desain proses dan desain database yang telah dibuat.

4) Mengkodekan system

Pada tahap ini *prototyping* yang sudah disetujui akan diubah ke dalam bahasa pemrograman. Pada tahapan ini, Tim PKM melakukan pengkodean dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP menggunakan framework Laravel.

5) Menguji sistem

Pada tahap ini dilakukan untuk menguji sistem perangkat lunak yang sudah dibuat. Pengujian. Pengujian ini dilakukan dengan melakukan testing oleh Tim IT yakni dengan menjalankan sistem informasi yang sudah dibangun pada mesin pencarian atau web browser.

6) Evaluasi Sistem

Perangkat lunak yang sudah siap jadi akan dievaluasi oleh pelanggan untuk mengetahui apakah sistem sesuai dengan yang diharapkan. Evaluasi ini dilakukan bersama dengan pengelola TBM.

7) Menggunakan sistem

Perangkat lunak yang sudah diuji dan disetujui oleh pelanggan siap digunakan. Setelah seluruh alur proses dan sistem telah diuji coba, sistem akan diserahkan kepada mitra dengan tentunya tetap melakukan pendampingan atau pemeliharaan.

b. Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Peminjaman Buku TBM

Setelah sistem informasi sudah siap maka dilanjutkan dengan pelatihan kepada para anggota dan pengelola TBM dari TBM Kawan Inspirasi dan TBM Rumah Inspirasi. Berikut tahapan pelatihan yang dilakukan:

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan pelatihan meliputi penentuan jumlah peserta pelatihan dari masing-masing TBM, penentuan waktu dan lokasi pelatihan, serta penyusunan materi pelatihan dalam bentuk bahan tayang atau slide power point.

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, Tim PKM menjelaskan terkait penggunaan Sistem Informasi Peminjaman Buku TBM serta pemanfaatannya dalam masa pandemic COVID-19, praktik penggunaan sistem informasi serta pengenalan fitur-fitur yang ada dalam sistem informasi. Peserta juga diberikan kesempatan untuk mengakses langsung dan mempraktikkan.

3) Metode Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan memberikan ceramah kepada para peserta dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Peserta juga diberikan kesempatan

secara langsung untuk menggunakan fitur-fitur yang terdapat dalam sistem informasi.

3. Tahap Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi yang dilakukan untuk melihat keberhasilan program ini akan dilakukan setelah tahapan pelatihan selesai dilaksanakan. Evaluasi ini meliputi :

- a. Pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan
- b. Antusiasme peserta dalam melaksanakan kegiatan
- c. Kemudahan peserta dalam menerima materi
- d. Kemampuan pengelola TBM dalam memanfaatkan Sistem Informasi Peminjaman Buku TBM
- e. Peningkatan minat baca anak daerah binaan TBM selama pandemic.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Sistem Informasi Peminjaman Buku

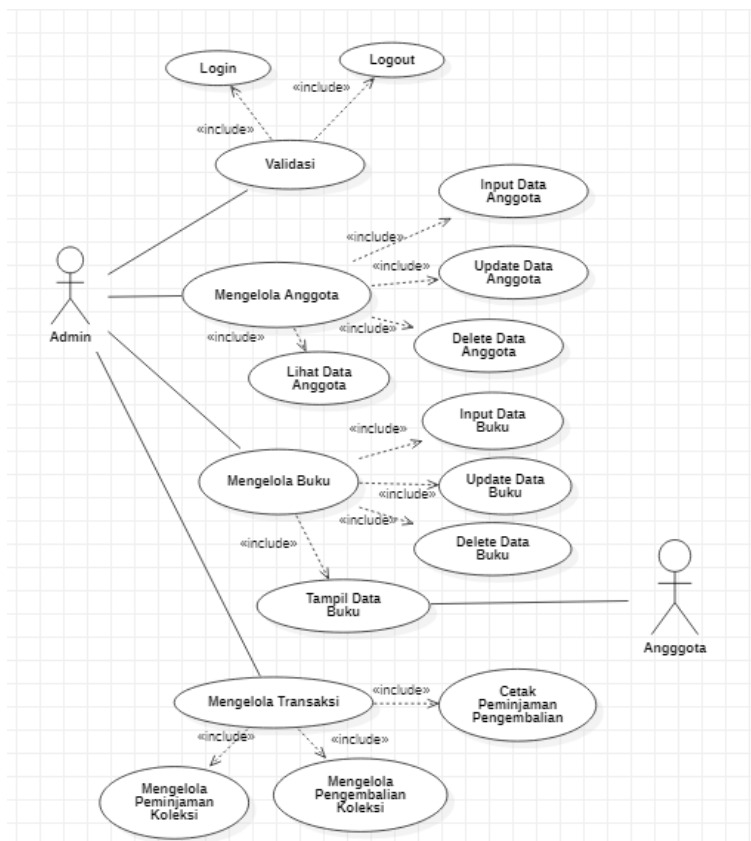
Sistem informasi peminjaman buku merupakan produk utama dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan target komunitas taman baca di Kota Kendari. Aplikasi ini dikembangkan dengan mengikuti metode pengembangan perangkat lunak prototyping dengan luaran aplikasi berbasis website sehingga dapat diakses secara online oleh pengguna.

a. Desain Proses

Dalam mengembangkan sistem yang dapat diterima oleh pengguna, maka sistem dibangun sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu metode prototyping sangat sesuai untuk diaplikasikan dalam pengembangan sistem informasi ini. Pada tahapan desain proses ini, Tim PKMI membuat prototype sistem dan memperlihatkan kepada calon pengguna dalam hal ini Tim TBM Rumah Inspirasi dan TBM Kawan Inspirasi. Dari hasil diskusi dan pembahasan didapatkan kebutuhan fungsional sistem yang ditunjukkan pada use case diagram seperti pada Gambar 1.

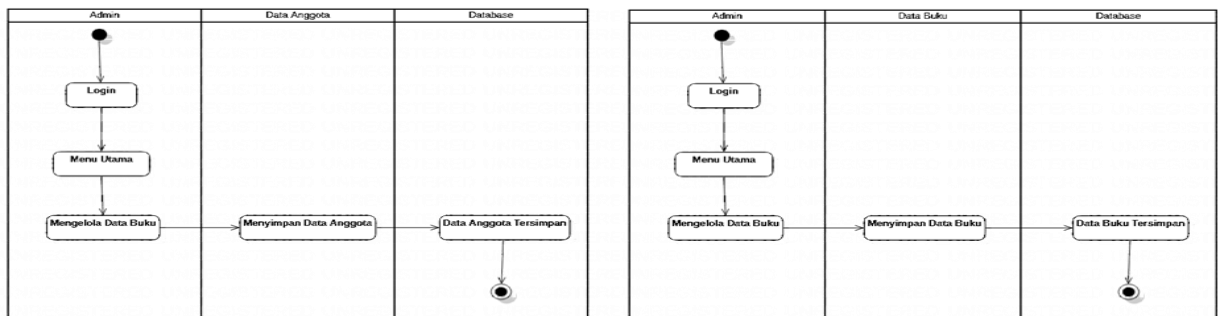
Berdasarkan pada Gambar 1 dapat terlihat bahwa pada sistem informasi ini terdapat dua actor atau tipe pengguna yakni admin dan juga anggota. Anggota TBM

baik itu relawan maupun adik binaan hanya dapat mengakses koleksi pustaka yang terdapat dalam sistem informasi. Koleksi Pustaka ini dapat berupa buku, novel, majalah, komik, dll sesuai dengan koleksi yang terdapat pada masing-masing TBM. Sedangkan admin merupakan pengurus inti TBM yang akan melakukan pengelolaan terhadap segala proses peminjaman koleksi pada TBM. Untuk dapat melakukan hal tersebut, admin harus login menggunakan username dan password yang telah disiapkan. Admin dapat melakukan beberapa hal yakni mengelola data anggota, termasuk menambah, mengupdate, menghapus data anggota serta mengelola data buku termasuk menambah, mengupdate dan menghapus data buku. Selain itu sebagai proses utama dalam sistem ini, admin akan melakukan pencatatan terhadap peminjaman dan pengembalian buku yang dilakukan oleh anggota. Selain itu admin juga dapat mencetak rekapitulasi peminjaman dan pengembalian yang dilakukan oleh anggota untuk kurun waktu tertentu.



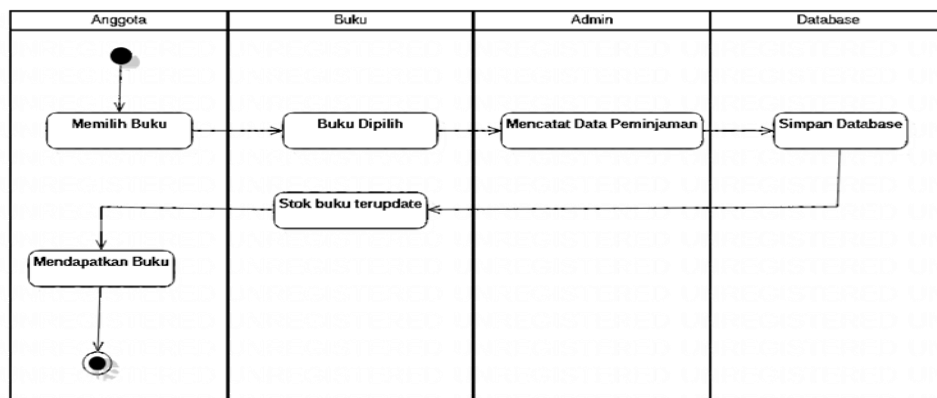
Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Informasi Peminjaman Buku TBM

Adapun proses atau alur peminjaman buku pada TBM Rumah Inspirasi dan Kawan Inspirasi dapat dilihat melalui activity diagram. Pada sistem ini, terdapat 3 proses aktivitas utama yakni proses pengelolaan data anggota, proses pengelolaan data buku dan juga proses peminjaman buku oleh anggota. Activity Diagram pada sistem peminjaman buku TBM ditunjukkan pada Gambar 2.



2(a)

2(b)



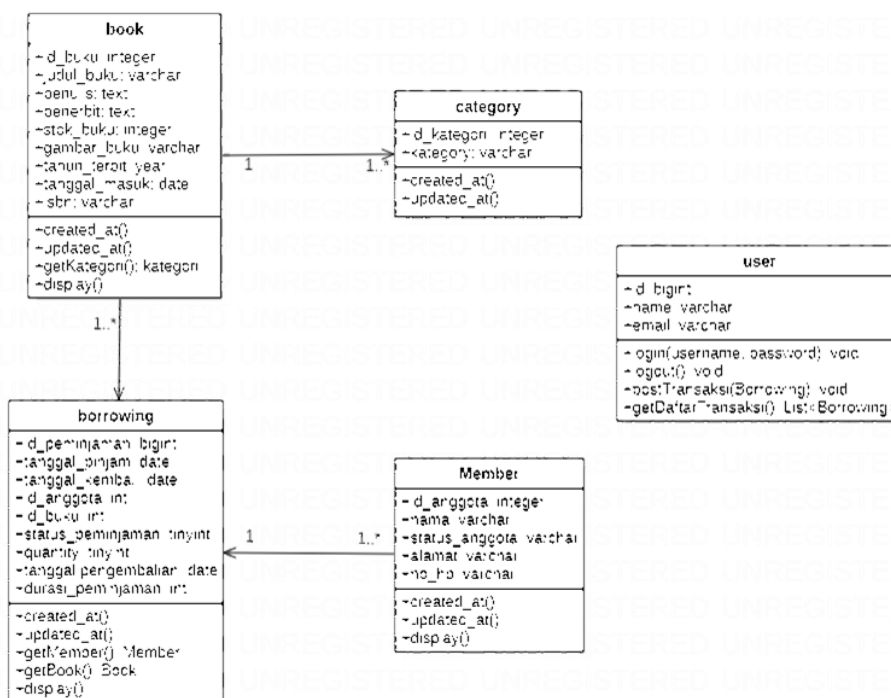
2(c)

Gambar 2. Activity Diagram Data Anggota, (b) Activity Diagram Data Buku, (c) Activity Diagram Proses Peminjaman Buku

b. Desain Database

Pada aplikasi sistem peminjaman buku pada TBM ini memiliki 5 (lima) kelas utama yang menjadi dasar pembuatan sistem. Kelas tersebut yakni: Anggota

(member), Buku (book), Kategori (category), Transaksi (borrowing) dan User. Pada tabel buku memiliki asosiasi one-to-one terhadap kategori yang berarti setiap buku hanya memiliki satu jenis kategori. Sedangkan tabel kategori memiliki hubungan one-to-many terhadap tabel buku yang artinya satu kategori dapat memuat banyak judul buku. Begitupun hubungan tabel anggota dan tabel buku terhadap peminjaman yang memiliki asosiasi one-to-many, dimana setiap anggota dapat meminjam lebih dari satu buku dan satu judul buku dapat dipinjam lebih dari satu anggota karena memiliki jumlah stok buku lebih dari satu/ Sementara itu tabel user tidak berasosiasi dengan tabel lainnya dan berdiri secara dependent yang merupakan data validasi admin ketika login untuk masuk ke dalam sistem. Secara lengkap class diagram sistem peminjaman buku pada TBM dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Class Diagram Sistem Peminjaman Buku

c. Implementasi

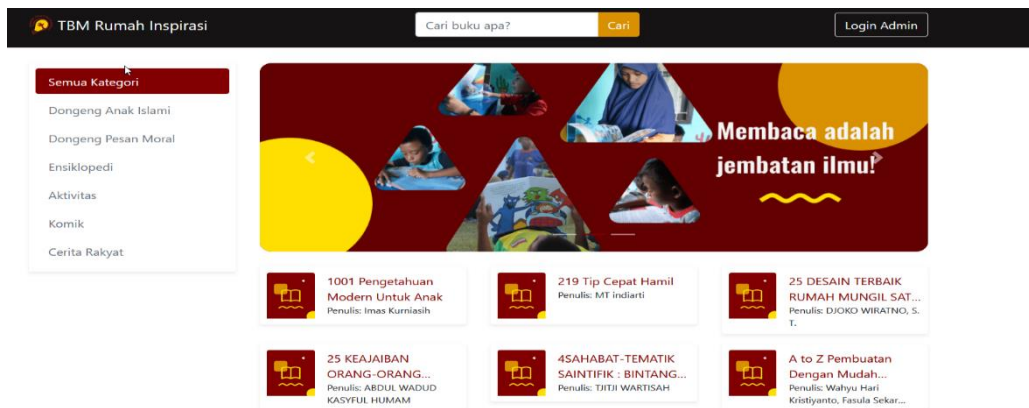
Aplikasi sistem informasi peminjaman buku TBM dibangun dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan framework

Laravel, sistem basis data MySQL dan antarmuka yang menggunakan HTML, Bootstrap, dan CSS. Hasil implementasi sistem secara umum terbagi menjadi dua yakni halaman pengguna (halaman depan) dan juga halaman admin. Halaman depan merupakan halaman utama yang diperuntukkan bagi pengunjung dan tidak perlu logi, sedangkan untuk pengelola TBM diharuskan login untuk masuk ke dalam halaman admin. Tampilan pada kedua sistem peminjaman buku pada TBM terdiri dari halaman berikut:

1) Halaman Depan

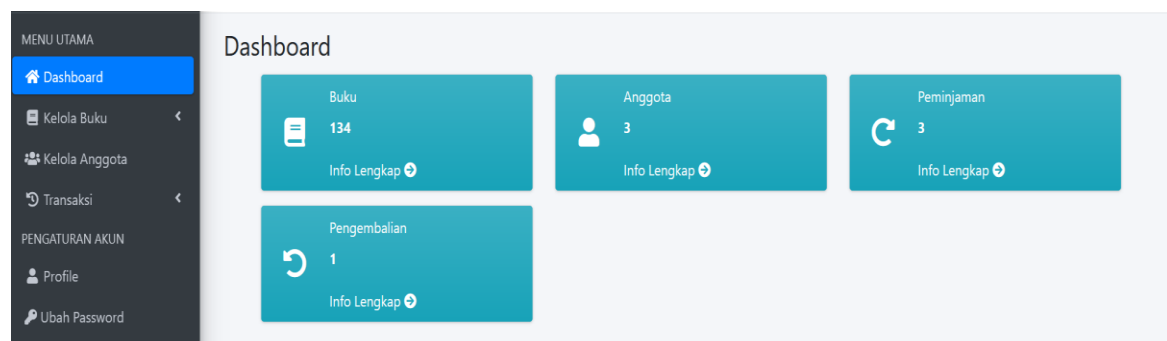
Halaman depan merupakan halaman awal yang ditampilkan ketika mengakses sistem informasi peminjaman buku TBM Kawan Inspirasi (<https://tbmkawaninspirasi.org/>) dan TBM Rumah Inspirasi (<https://tbmrumahinspirasi.org/>). Halaman ini menyajikan daftar buku perkategori yang dapat dipinjam oleh anak didik.





Gambar 4. Halaman Beranda Sistem Informasi Peminjaman Buku
Halaman Dashboard Admin

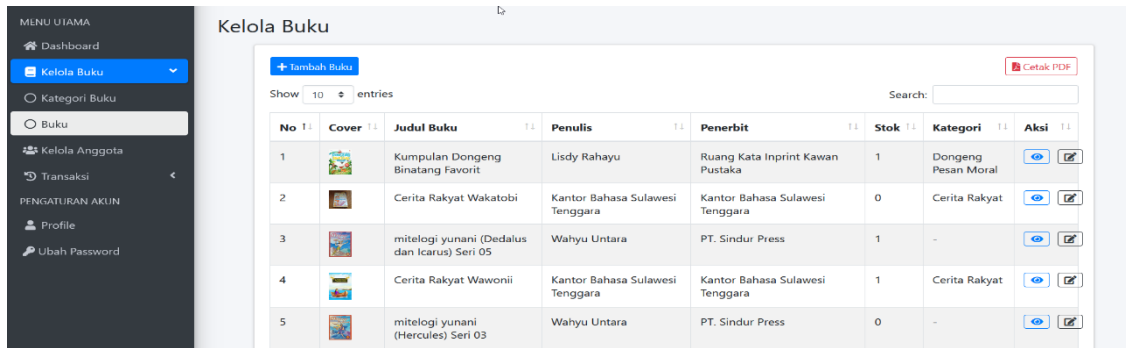
Halaman ini merupakan halaman yang hanya dapat diakses oleh admin, pada halaman ini terdapat rekapitulasi jumlah buku yang dipinjam dan dikembalikan.



Gambar 5. Halaman Dashboard Admin

2) Halaman Kelola Buku

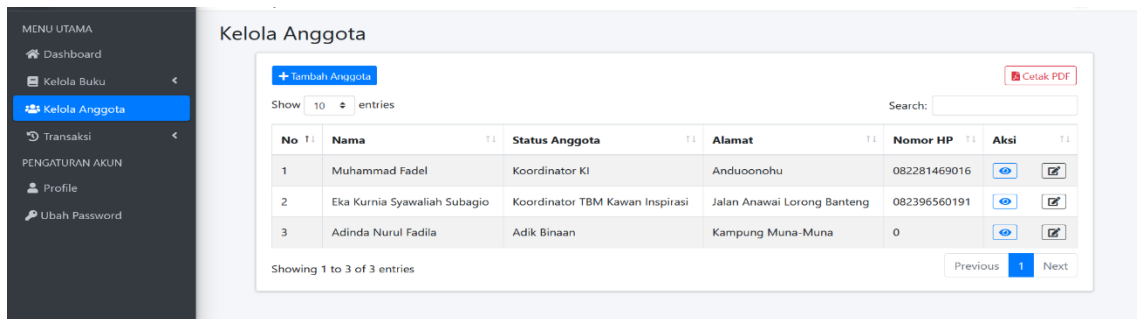
Pada halaman ini admin dapat melihat daftar buku yang tersedia dan melakukan proses tambah serta update data buku.



Gambar 6. Halaman Kelola Buku

3) Halaman Kelola anggota

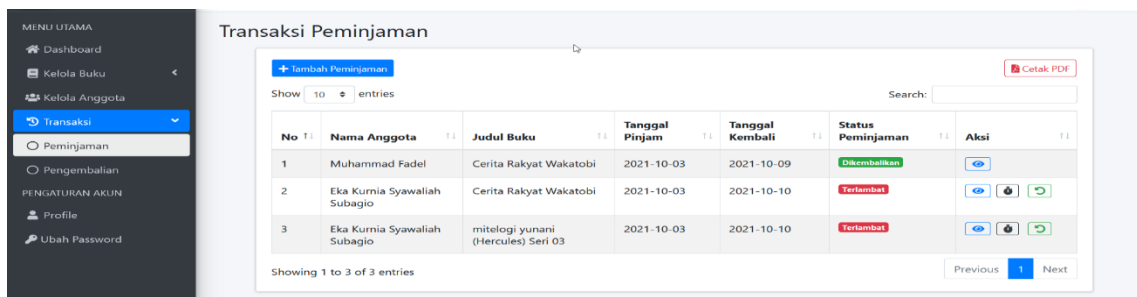
Pada halaman ini admin dapat melihat daftar anggota dan melakukan proses tambah serta update data anggota.



Gambar 7. Halaman Kelola Data Anggota

4) Halaman Transaksi Peminjaman

Pada halaman ini admin dapat melihat daftar buku yang dipinjam dan melakukan proses tambah peminjaman buku.



Gambar 8. Halaman Transaksi Peminjaman

5) Halaman Transaksi Pengembalian

Pada halaman ini admin dapat melihat daftar buku yang telah dikembalikan dan melakukan proses tambah pengembalian buku.

Transaksi Pengembalian

Show 10 entries Search:

| No | Nama Anggota | Judul Buku | Tanggal Pinjam | Tanggal Dikembalikan | Lama Peminjaman | Aksi |
|----|----------------|------------------------|----------------|----------------------|-----------------|-------------------|
| 1 | Muhammad Fadel | Cerita Rakyat Wakatobi | 2021-10-03 | 2021-10-03 | 0 Hari | ↻ |

Showing 1 to 1 of 1 entries Previous 1 Next

Gambar 9. Halaman Transaksi Pengembalian

d. Pengujian dan Integrasi

Sebelum tahap deployment atau pengunggahan pada server dan hosting, terlebih dahulu dilakukan pengujian dengan melakukan validasi dan verifikasi uji coba terhadap para pengelola TBM. Sebanyak 24 pengelola dari kedua TBM diberikan kesempatan untuk melakukan uji coba sistem. Beberapa bug dan error yang muncul kemudian diperbaharui untuk kemudian diunggah pada penyedia hosting dengan menggunakan domain <https://www.tbmkawaninspirasi.org/> dan <https://www.tbmrumahinspirasi.org/>.

2. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Penerapan Sistem Informasi Peminjaman Buku

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan selama satu (1) hari pada tanggal 3 Oktober 2021 pukul 08.30-12.30 WITA. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh 50 peserta dari 2 Taman Baca Rumah Inspirasi yakni Taman Baca Rumah Inspirasi Bungkutoko dan Taman Baca Rumah Inspirasi Abeli masing-masing 25 peserta. Para peserta yang telah melakukan registrasi diarahkan untuk memasuki ruang kegiatan oleh anggota tim pelaksana ibu Sitti Mikarna Kaimuddin, S.Psi., M.Psi., Psikolog bersama panitia. Setelah registrasi, acara dibuka dengan

menyanyikan lagu Indonesia Raya dan pembacaan doa. Selanjutnya acara dibuka resmi sekaligus memberikan sambutan sebagai perwakilan tim pelaksana Bapak Rizal Adi Saputra, S.T., M.Kom.

Setelah dibuka secara resmi dan penyampaian sambutan dari anggota tim Rizal Adi Saputra, S.T., M.Kom, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi dari Bapak La Surimi, S.Si., M.Cs yang dimoderatori oleh Ibu Nurmaladewi, S.KM., M.P.H. Materi dijelaskan mengenai penggunaan sistem informasi taman baca yang telah dibuat serta pengenalan fitur-fitur yang ada dalam sistem informasi. Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan untuk mengakses langsung dan mempraktikkan cara penggunaan sistem informasinya. Pada sesi pertama pelatihan diberikan kepada peserta dari Taman Baca Bungkutoko. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diakhir materi ada sesi tanya jawab antara peserta dan pemateri.



Gambar 10. Pemaparan materi dari Bapak La Surimi, S.Si., M.Cs



Gambar 11. Peserta Kegiatan



Gambar 12. Sesi Tanya Jawab

Pemaparan materi selanjutnya masih sama yakni dijelaskan mengenai penggunaan sistem informasi taman baca yang telah dibuat serta pengenalan fitur-fitur yang ada dalam sistem informasi yang dibawakan oleh Bapak La Surimi, S.Si., M.Cs. Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan untuk mengakses langsung dan mempraktikkan cara penggunaan sistem informasinya. Pada sesi pertama pelatihan diberikan kepada peserta dari Taman Baca Abeli. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diakhir materi ada sesi tanya jawab antara peserta dan pemateri.



Gambar 13. Foto bersama tim pelaksana kegiatan dan peserta

C. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Internal ini ialah:

- a. Adanya sistem informasi Taman Baca Rumah Inspirasi yang memuat fitur-fitur dapat membantu memudahkan dalam pengelolaan Taman Baca Rumah Inspirasi utamanya dalam hal administrasi buku koleksi.
- b. Pemberian pengetahuan terkait pentingnya administrasi koleksi buku dapat memberikan kesadaran akan manajemen buku koleksi yang baik dan benar serta memudahkan dalam hal peminjaman buku bagi para anak pesisir sebagai pengguna di masa pandemi COVID-19.

D. Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Halu Oleo (UHO) atas bantuannya dalam pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga dapat terlaksana dengan baik. Selain itu kami juga berterimakasih kepada seluruh pengurus Taman Baca Rumah Inspirasi Bungkutoko dan Taman Baca Rumah Inspirasi Bungkutoko yang telah bekerjasama dengan baik dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Degananda, F. (2017). Mengenal Single Page Application Available at <https://degananda.com/mengenal-single-page-application-spa/> Dikases pada 21 April 2021
- Firman, A., Wowor, H. F., Najoran, X., Teknik, J., Fakultas, E., & Unsrat, T. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web. *E-Journal Teknik Elektro Dan Komputer*, 5(2), 29–36.
- Haryoko, S (2019). Efektifitas Pemanfaatan Media Audio Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Elektro.*, 5
- Hidayat. R. 2010. Cara praktis membangun website gratis. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Kompas, Gramedia
- Riyadli, H., Arliyana, A., & Saputra, F. E. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis WEB. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 98–103.
- Simarmata. Janner. (2010). *Rekayasa perangkat lunak*. Yogyakarta : CV. Andi
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19).